



► BULAN IMUNISASI ANAK SEKOLAH

## Dinkes Targetkan 100% Siswa Diimunisasi

UMBULHARJO—Program Bulan Imunisasi Anak Sekolah (BIAS) di Kota Jogja resmi dimulai dan ditargetkan bisa menjangkau semua siswa SD.

Program yang dikelola Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Jogja ini menjangkau siswa SD, meliputi imunisasi campak, *human papillomavirus* (HPV) untuk mencegah kanker serviks, hingga tetanus. Imunisasi campak diperuntukkan bagi siswa Kelas I dan II, imunisasi *human papillomavirus* untuk siswa perempuan Kelas V dan VI, sedangkan vaksinasi tetanus untuk seluruh siswa Kelas V dan VI. Pelaksanaan imunisasi adalah petugas puskesmas terdekat dengan sekolah yang akan berkunjung selama program ini berjalan.

"Sekolah dan puskesmas saling berkoordinasi untuk penyelenggaraannya, sehingga ada persiapan dan sosialisasi terlebih dahulu, terutama untuk memberikan pemahaman kepada guru dan orang tua siswa agar mereka mendukung program ini demi kesehatan anak-anak di Jogja," kata Kepala Bidang Pencegahan Pengendalian Penyakit Dinkes Kota Jogja, Lana Unwanah saat dikonfirmasi, Jumat (22/9).

Lana menjelaskan jajarannya juga tak membatasi hanya siswa SD yang berada di sekolah formal saja yang mendapat imunisasi ini. "Semua anak di Jogja dengan rentang usia

enam sampai tujuh tahun dan 11-12 tahun atau setara Kelas I dan II juga kelas V dan IV menjadi target sasaran," katanya.

Bagi anak yang tak bersekolah formal dapat mengikuti program imunisasi ini dengan mendaftarkan diri ke puskesmas terdekat. "Pasti mendapat layanan yang sama dengan yang sekolah formal, semuanya dilayani dengan baik," katanya.

Lana menjelaskan program ini sangat penting bagi anak-anak lantaran imunisasi tersebut dimaksudkan agar mencegah penyakit yang dapat menular. "Sebagai langkah antisipasi ini sangat penting untuk memastikan anak-anak sehat hingga dewasa nanti, jadi sebenarnya tidak ada alasan untuk tidak mengikutinya," katanya.

Imunisasi ini juga gratis. "Bahkan kalau imunisasi *human papillomavirus* di fasilitas pelayanan kesehatan swasta saat sudah dewasa bisa bayar cukup mahal, sehingga lebih baik dilakukan sekarang saat masih anak-anak," katanya.

Program tahunan Dinkes Jogja ini, menurut Lana, sudah rutin dilakukan, di mana tiap tahun terjadi peningkatan partisipasi. "Untuk 2022 sekitar 95 persen siswa SD mengikutinya, sekarang kami targetkan 100 persen mengikutinya," ujarnya. (Triyo Handoko)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005